

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni dengan metode studi kasus Tunggal menurut Robert Y. Kin maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran praktik jurnalisme investigasi dalam menulis naskah berita menunjukkan peningkatan yang mencolok dalam pemahaman teori dan keterampilan menulis berita. Melalui metode *Forum Group Discussion*, *Workshop* dan Latihan membuat naskah berita serta praktik jurnalisme investigasi peneliti menjelaskan materi dan tahapan yang dilakukan kepada siswa dapat dibedakan dengan strategi penelitian dengan mengidentifikasi tipe pertanyaan penelitian yang memiliki pokok dan bentuk. Dengan menggunakan metode pembelajaran melalui praktik jurnalisme investigasi efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang unsur berita dan struktur berita. Melalui model pembelajaran dengan praktik jurnalisme investigasi juga menunjukkan potensi yang positif dalam mengajarkan siswa tentang jurnalisme investigasi.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian tindakan kelas ini adalah penggunaan praktik jurnalisme investigasi sebagai metode belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Melalui praktik ini, terdapat beberapa implikasi yang dapat diperoleh, antara lain:

1. Meningkatkan pemahaman siswa: Dengan melibatkan siswa dalam praktik jurnalisme investigasi, mereka memiliki kesempatan untuk memahami secara lebih mendalam tentang materi Bahasa Indonesia, seperti penulisan naskah berita, teknik jurnalisme, dan penggunaan bahasa yang efektif. Praktik ini dapat membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang mata pelajaran tersebut.
2. Mendorong keterampilan menulis: Praktik jurnalisme investigasi memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis mereka. Mereka harus memahami struktur berita, menyusun fakta dan informasi dengan baik, serta

Amany Putri Razan, 2023

MODEL PEMBELAJARAN PRAKTIK JURNALISME INVESTIGASI SEBAGAI METODE BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA (Studi Kasus pada Program Kampus Mengajar 2022 di SMP Islam Al-Ma'arif, Depok)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan bahasa yang tepat dan jelas. Dalam proses ini, siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis mereka dalam Bahasa Indonesia.

3. Mengembangkan keterampilan penyelidikan: Praktik jurnalisme investigasi melibatkan siswa dalam proses penyelidikan dan pengumpulan informasi. Mereka perlu belajar mencari sumber yang valid, mewawancarai narasumber, serta menganalisis dan mengevaluasi informasi yang mereka dapatkan. Hal ini akan membantu siswa mengembangkan keterampilan penyelidikan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mendorong kreativitas dan keberanian berpendapat: Dalam praktik jurnalisme investigasi, siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapat mereka tentang suatu topik atau peristiwa. Mereka diajak untuk berpikir kritis, mengemukakan argumen, dan menyampaikan ide-ide mereka secara kreatif. Ini akan membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir yang analitis dan kreatif.

Dengan semua implikasi ini, praktik jurnalisme investigasi dapat menjadi metode belajar yang efektif dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Melalui tindakan kelas yang dilakukan, guru dapat memfasilitasi siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik, keterampilan menulis yang lebih baik, dan minat yang lebih tinggi dalam mempelajari Bahasa Indonesia.

5.3 Saran

Melalui adanya skripsi ini dapat dijadikan saran metode pembelajaran praktik mata pelajaran Indonesia diantaranya:

1. Meningkatkan metode pembelajaran kepada siswa sebagai pemahaman belajar menggunakan praktik di luar kelas atau dalam kelas.
2. Mengembangkan metode pembelajaran yang terintegrasi antara kegiatan di dalam kelas dan di luar kelas. Pengajaran jurnalisme investigasi dapat melibatkan kombinasi antara presentasi di kelas, diskusi, dan kegiatan lapangan, seperti kunjungan ke media profesional atau simulasi investigasi.